

ABSTRAK

Pengobatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 (DMT2) komorbid hipertensi cenderung lebih kompleks dan berisiko menimbulkan *drug-related problems* (DRPs). Analisis DRPs pada pasien DMT2 dengan hipertensi di Kabupaten Sleman dilakukan karena tingginya prevalensi serta minimnya data tentang pengaruh DRPs terhadap ketercapaian kontrol tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kejadian DRPs terhadap tekanan darah pada pasien DMT2 dengan hipertensi di delapan Puskesmas Kabupaten Sleman. Desain penelitian yang digunakan adalah kohort retrospektif dengan menggunakan data rekam medis periode Januari–Desember 2025, melibatkan 116 pasien yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini. DRPs diklasifikasikan berdasarkan Cipolle (2012) menjadi dimensi *indication*, *effectiveness*, *safety*, sedangkan tekanan darah diperoleh dari data rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah sampel DRPs sebanyak 53 pasien, dibandingkan pasien yang non-DRPs sebanyak 63 pasien. Analisis univariat digunakan untuk menganalisis karakteristik pasien DMT2 komorbid hipertensi, di mana pada populasi ini didominasi oleh perempuan, usia 55-65 tahun, memiliki ≥ 3 komorbid, obesitas I, terdiagnosis hipertensi derajat I, dengan populasi tekanan darah terbanyak adalah $<140/90$ mmHg. Kejadian DRPs tertinggi pada pasien DMT2 hipertensi adalah obat tanpa indikasi (40,%). DRPs paling banyak ditemukan pada penggunaan amlodipin (51 kasus), yang didominasi oleh durasi pengobatan terlalu pendek (27 kasus). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kejadian DRPs terhadap tekanan darah pada pasien (p -value= $<0,001$; RR= 0,224 ; 95% CI= 0,102-0,489), sehingga pengendalian DRPs berperan penting dalam meningkatkan kontrol tekanan darah pada pasien DMT2 komorbid hipertensi.

Kata Kunci: *Drug-Related Problems*, Diabetes Melitus, Hipertensi

ABSTRACT

Therapy in patients with type 2 diabetes mellitus (T2DM) comorbid with hypertension is more complex and carries a higher risk of drug-related problems (DRPs). Analysis of DRPs in T2DM patients with hypertension in Sleman Regency was conducted due to the high prevalence of this condition and the limited data regarding the impact of DRPs on the achievement of blood pressure control. This study aimed to analyze the effect of DRPs on blood pressure in T2DM patients with hypertension across eight Puskesmas in Sleman Regency. A retrospective cohort design was employed using medical record data from Januari-December 2025, involving 116 patients in inclusion and exclusion criteria. DRPs were classified according to Cipolle (2012) into three dimensions: indication, effectiveness, and safety, while blood pressure data were obtained from medical records. The results showed that 53 patients experienced DRPs, compared to 63 non-DRP patients. Univariate analysis was used to characterize T2DM patients with comorbid hypertension; this population was predominantly female, aged 55–65 years, had ≥ 3 comorbidities, obesity class I, diagnosed stage I hypertension, and most commonly had blood pressure $<140/90$ mmHg. The most frequently identified DRP was medication without indication (40%), with amlodipine being the drug most commonly involved (51 cases), predominantly due to excessively short treatment duration (27 cases). Bivariate analysis revealed a significant association between DRP occurrence and blood pressure outcomes (p -value <0.001 ; $RR = 0.224$; 95% $CI = 0.102$ – 0.489), indicating that DRP management plays a critical role in improving blood pressure control among T2DM patients with comorbid hypertension.

Keywords: Drug-Related Problems, Diabetes Mellitus, Hypertension